

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan pariwisata di Indonesia tidak cukup adil, masyarakat lokal mayoritas hanya berkerja sebagai buruh di industri pariwisata. Khususnya di Kabupaten Sumbawa

Pertumbuhan pariwisata di Indonesia tidak cukup adil, masyarakat lokal mayoritas hanya berkerja sebagai buruh di industri pariwisata. Khususnya di Kabupaten Sumbawa

Lahan-lahan kosong yang berada ditepi laut mayoritas sudah dibeli oleh orang asing (investor asing).

Menyebabkan...

Menyebabkan...

Menyebabkan...

Pemerintah Sumbawa merencanakan untuk mengadakan pelatihan Tenun bagi masyarakatnya melalui Dinas Koperasi UKM. Pulau Moyo (Desa Labuhan Aji) termasuk kedalam wilayah perencanaan karena sudah dikenal sebagai sebuah Kawasan pariwisata yang sering dikunjungi di Sumbawa. Di desa Labuhan Aji tidak memiliki balai pertemuan yang dapat memfasilitasi kegiatan pelatihan tenun.

Pemerintah Sumbawa merencanakan untuk mengadakan pelatihan Tenun bagi masyarakatnya melalui Dinas Koperasi UKM. Pulau Moyo (Desa Labuhan Aji) termasuk kedalam wilayah perencanaan karena sudah dikenal sebagai sebuah Kawasan pariwisata yang sering dikunjungi di Sumbawa. Di desa Labuhan Aji tidak memiliki balai pertemuan yang dapat memfasilitasi kegiatan pelatihan tenun.

Sulitnya dalam mencari lahan di tepi pantai yang available. Sedangkan apabila diletakkan di tengah desa, akan sama dengan penginapan warga sehingga tidak dapat mencapai kriteria penginapan yang diinginkan.

Maka dari itu,

Saya melakukan survey langsung ke Pulau Moyo dengan cari mewawancarai beberapa pemilik lahan disana.

Mayoritas wisatawan yang datang ke Pulau Moyo ingin berekreasi.

Sehingga...

Saya mendapatkan lahan di tepi pantai milik pak Ahdar yang siap untuk dikembangkan lahannya. Akan tetapi lahan tersebut kecil hanya seluas 1.280 m² saja.

Bangunan-bangunan masyarakat di pulau Moyo tidak memiliki ciri khas, ada yang berbentuk panggung dan ada juga yang berbentuk rumah batu bata biasa.

Menyebabkan...

Sebagai sebuah desa yang mengandalkan pariwisata, pulau Moyo tidak cukup menarik dari segi arsitektur. Tidak memiliki ciri khas dalam mendesain bangunan, rumah pribadi maupun penginapan.

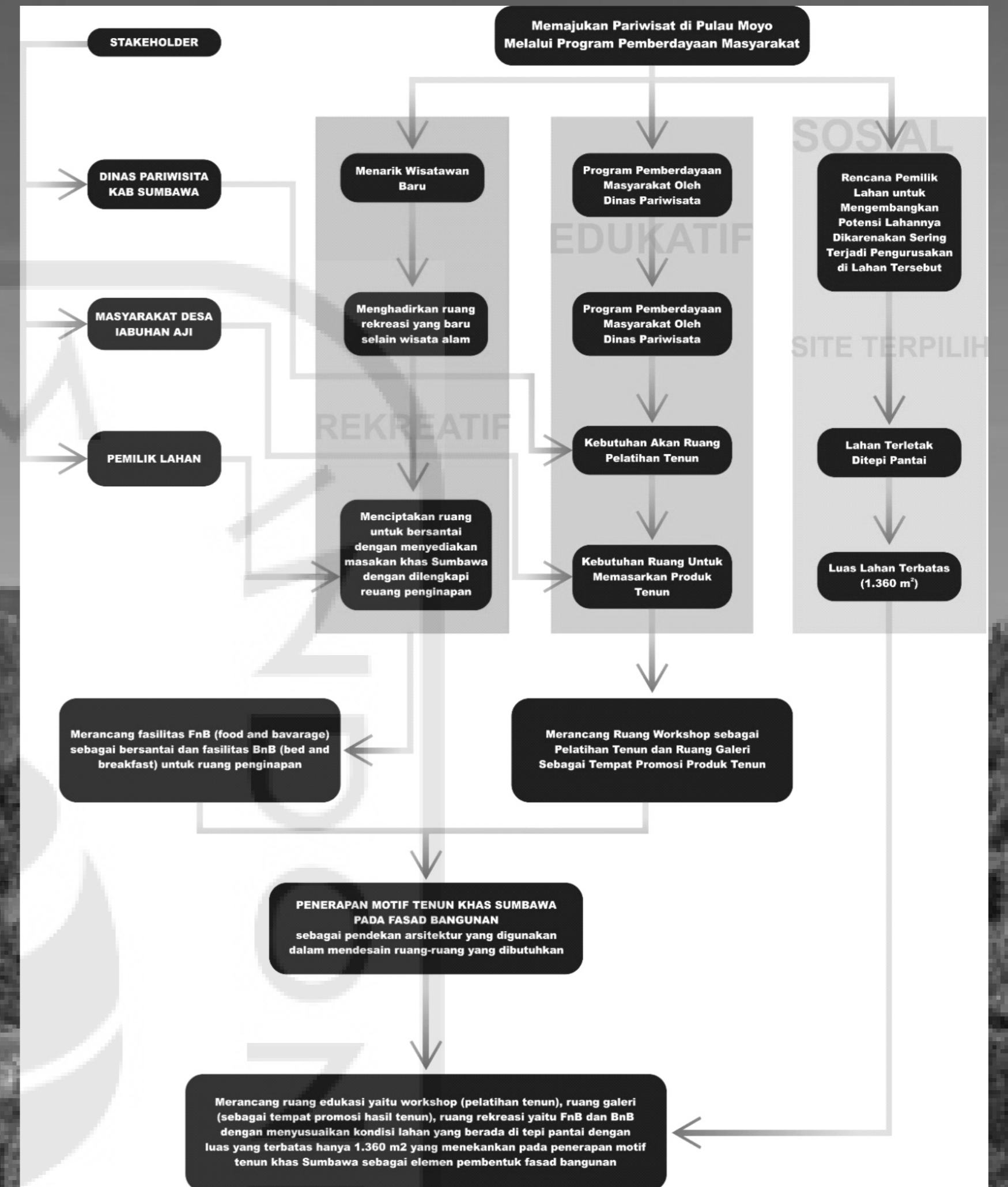
Maka dari itu,

Dibutuhkan suatu Bangunan yang dapat mencirikan identitas masyarakat Sumbawa di pulau Moyo.

Sehingga...

Rancangan ini akan harus menghasilkan sebuah rancangan yang mencirikan identitas masyarakat Sumbawa melalui fasad. Dengan motif tenun yang ada di Sumbawa. Karena menurut saya motif tenun akan mudah ditransformasikan kedalam elemen fasad dan secara visual dapat diidentifikasi oleh manusia. (yang mengerti motif tersebut).

PENDAHULUAN



Maka dari itu,

Saya akan merancang sebuah ruang pelatihan tenun bagi masyarakat binaan. Setelah masyarakat bisa menenun, mereka membutuhkan ruang untuk menjual karya mereka. Proses Pelatihan menenun juga dapat dibarengi oleh kegiatan pariwisata. Sehingga wisatawan yang datang juga harus diarahkan untuk mencoba kegiatan menenun ini,

Menyebabkan...

Membebani dana desa yang dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Harus dapat menghasilkan dana operasional sendiri. Apabila terlalu fokus mengembangkan tenun, pelayanan untuk wisatawan akan berkurang. Padahal mayoritas wisatawan datang ke pulau moyo karena ingin berekreasi. Maka dari itu,

Harus tetap dapat mengakomodasi wisatawan yang ingin berekreasi.

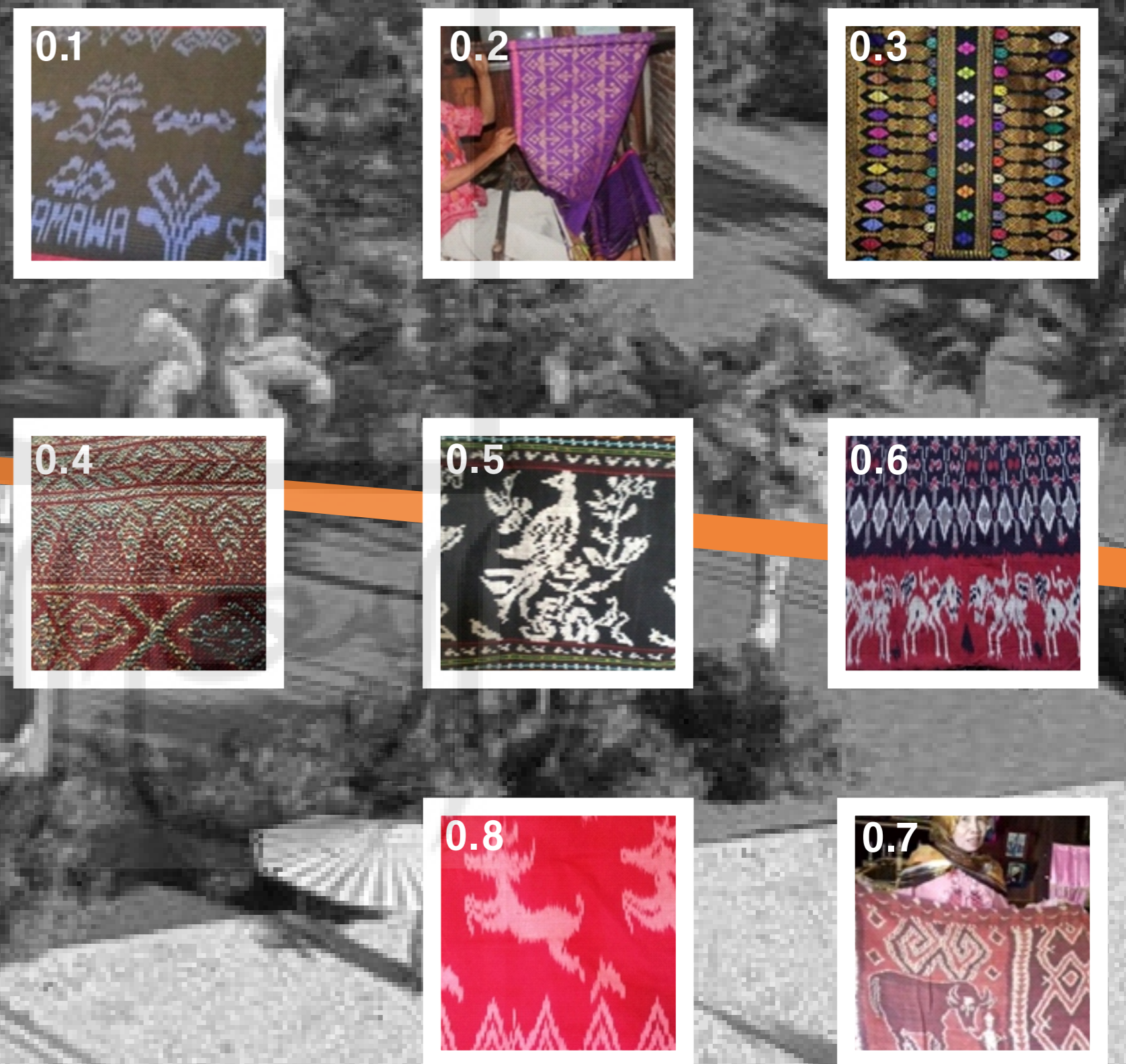
Sehingga...

Menurut saya sebuah penginapan yang memiliki pelayanan (akomodasi) yang menarik dan privasi yang tinggi akan memiliki daya tarik ke konsumen dan dapat dijual dengan harga tinggi sehingga tidak mengu penginapan-penginapan sederhana (Homestay) milik warga.

Sehingga...

Ruang yang dibutuhkan tidak hanya untuk pelatihan saja, melainkan harus dapat mendukung kegiatan pariwisata di Pulau tetap berjalan, namun dengan bentuk yang berbeda dari biasanya.

Ruang yang cocok untuk menampung permasalahan-permasalahan diatas menurut saya adalah sebuah galeri sebagai ruang untuk menjual atau mempromosikan karya tenun, yang dipadukan dengan ruang pelatihan (workshop) sebagai ruang untuk belajar Bersama-sama antara pengunjung dengan wisatawan.



0.1 Bunga Lontar (Kemang Jontal) mengingatkan sebagai manusia selain bermanfaat bagi dirinya, juga harus bermanfaat bagi orang lain. Motif ini biasa dijadikan sebagai sarung, yang mana biasa digunakan oleh pemuka adat ataupun masyarakat dalam beribadah maupun acara adat. Motif ini lebih sering digunakan oleh pria.

0.2 Bunga Setangkai (Kemang Setange) sebagai simbol kehidupan keluarga yang mampu mewujudkan kebahagiaan bagi anggota keluarga dan masyarakat. Motif ini sangat familiar, bukan hanya digunakan sebagai motif tenun, namun juga digunakan diberbagai kerajinan seperti kerajinan kayu dan kuningan. Motif tenun ini biasa digunakan oleh wanita sebagai bawahan, atau sebagai bahan untuk pakaian.

0.3 Bunga Nenas merupakan simbol dari 99 sifat utama Allah yang wajib dipedomani dan diteladani. Motif ini tidak hanya digunakan pada tenun namun juga digunakan pada Male (suatu karya seni yang terbuat dari kertas berbentuk tanaman dengan male digunakan saat acara Maulid Nabi Muhammad SAW). Pada tenun, motif ini digunakan oleh wanita sebagai selendang yang diletakkan di pundak atau dililitkan di perut.

0.4 Bunga Pucuk Rebung mengandung makna hidup yang mesti jalani dengan penuh semangat. Motif tenun ini biasa digunakan oleh pria sebagai Sapu' yaitu penutup kepala dengan lipatan segitiga diarahkan ke depan kepala. Ini merupakan ciri khas pria Sumbawa yang digunakan saat upacara adat.

0.5 Motif Burung melambangkan roh orang yang telah meninggal. Motif tenun ini tidak digunakan sebagai pakaian tapi biasa sebagai penghias di rumah orang meninggal sebagai tanda berkabung. Tidak cocok diaplikasikan pada desain bangunan ini dikarenakan makanya yang berhubungan dengan roh orang meninggal.

0.6 Kuda dan Gajah dianggap sebagai kendaraan roh orang yang meninggal. Motif tenun ini tidak digunakan sebagai pakaian tapi biasa sebagai penghias di rumah orang meninggal sebagai tanda berkabung. Tidak cocok diaplikasikan pada desain bangunan ini dikarenakan makanya yang berhubungan dengan roh orang meninggal.

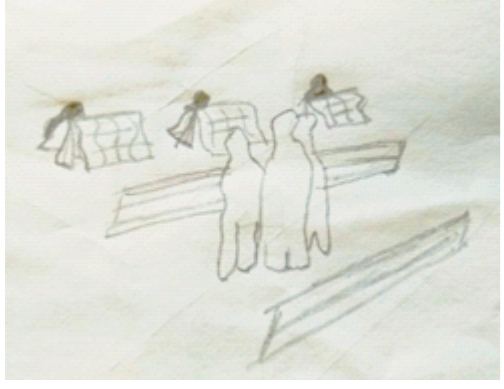
0.7 Kerbau menjadi lambang kesuburan, atau sebagai penolak yang jahat. Motif banyak digunakan oleh para Joki saat upacara adat musim tanam atau panen yang ditandai dengan diadakannya permainan adat yaitu barapan kebo. Motif tenun ini biasa digunakan sebagai selendang yang dililitkan diperut ataupun digunakan sebagai sarung bagi para Joki pengendara kerbau yang umumnya seorang pemuda.

0.8 Rusa menjadi lambang kebersamaan dan gotong-royong dalam bekerja membangun daerah. Motif rusa digunakan saat acara berburu. Rusa merupakan hewan yang sangat digemari oleh masyarakat Sumbawa untuk diburu, namun karena populasinya yang terus berkurang, hewan ini diboleh lagi diburu. Motif tenun ini biasa digunakan sebagai penutup kepala yang kegunaannya seperti topi sebagai penghalang sinar matahari langsung.

PERANCANGAN GALERI KERAJINAN TENUN DAN PENGINAPAN

PERANCANGAN GALERI KERAJINAN TENUN DAN PENGINAPAN

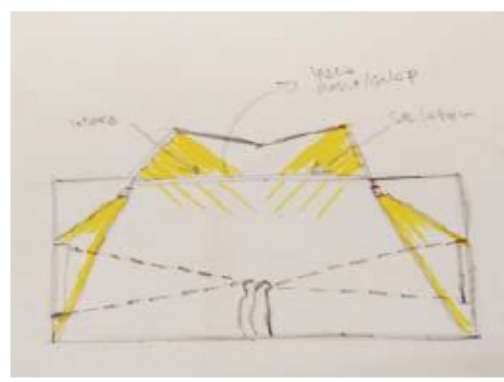
ANALISIS GALERI



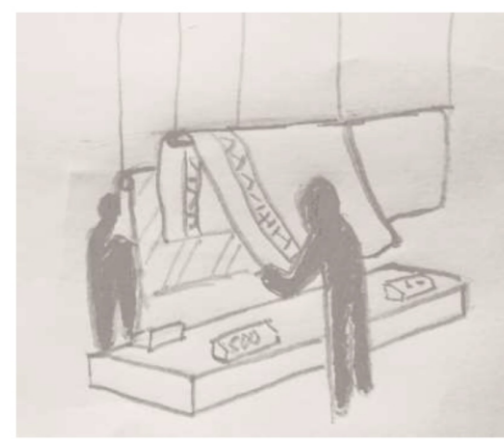
• Ruang Pameran Proses Menenun
 Karena fungsinya sebagai informasi mengenai proses menenun maka ruangan ini dapat dijadikan dua alternatif. Yang pertama adalah ruang independen, sedangkan alternatif kedua adalah mengekspos ruang pelatihan agar pengunjung dapat melihat proses menenun.



• Ruang Pamer
 Sebagai ruang untuk memamerkan hasil tenun dan informasinya maka ruang tersebut haruslah informatif, sehingga dibutuhkan standar-standar dalam mendesain tata letak objek yang dipamerkan. Objek karya tenun yang dipamerkan dalam bentuk adalah dalam bentuk kain, yang mana motif pada kain akan di jelaskan maknanya, serta bentuk barang siap pakai seperti pakaian adat, selendang, sarung, dan penutup kepala.

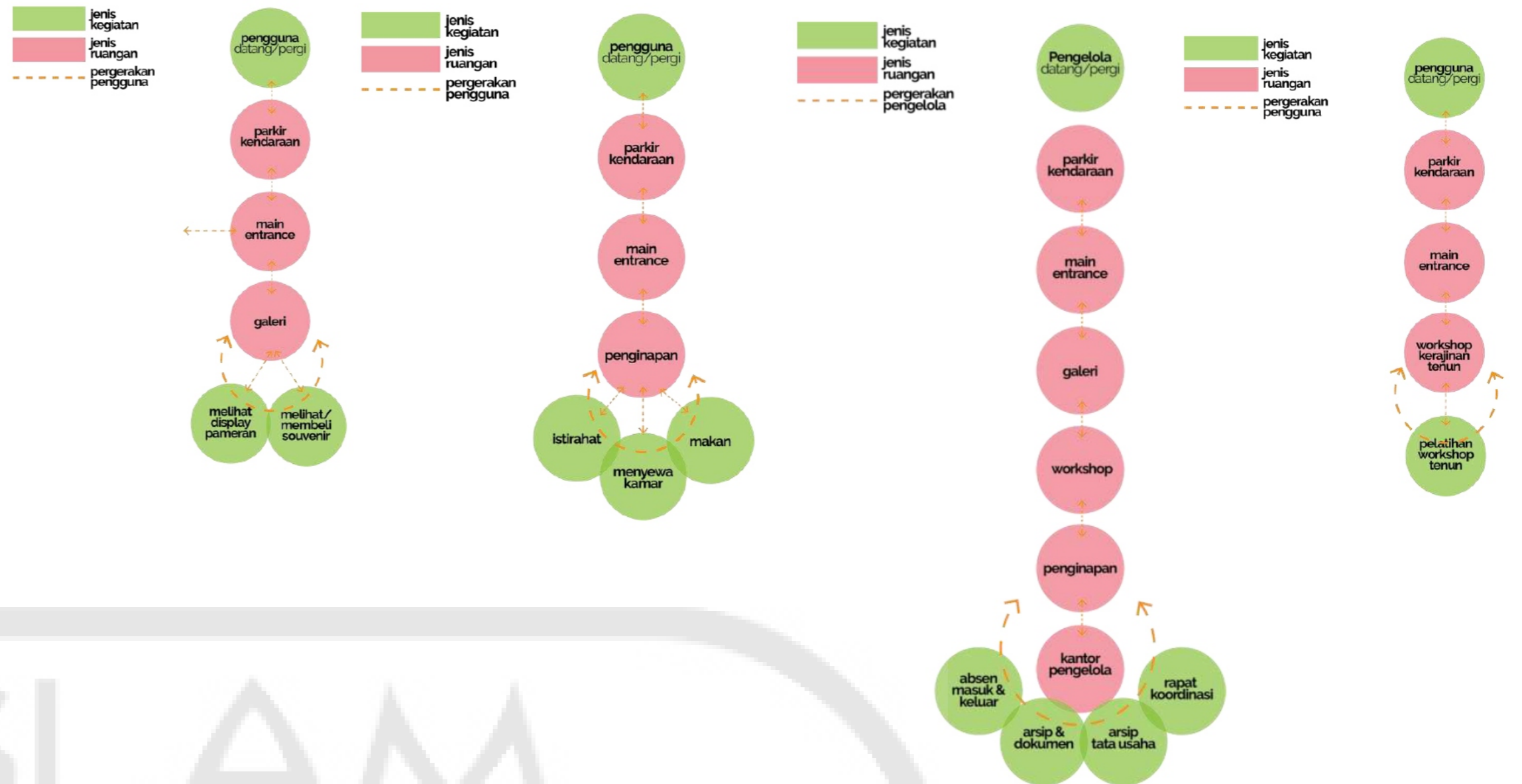


Untuk melindungi objek pameran dari gangguan, pencurian, kelembaban dan debu, maka objek akan dibungkus menggunakan kaca. Terdapat dua cara penataan yang digunakan dalam ruang pameran yaitu: in case dan on wall or panel.



• Ruang Katalog
 Pada ruang katalog, kriteria yang diutamakan ialah tingkat kedetilan yang ada karya tenun dapat dirasakan pengunjung. Sehingga pada ruang ini, antara pengunjung dengan karya tenun tidak memiliki jarak dengan kata lain terjadi interaksi langsung antara pengunjung dengan karya tenun. Dengan adanya interaksi langsung, maka pengunjung dapat merasakan langsung tekstur kain yang digunakan pada tenun tersebut. Selain itu, pada ruangan ini juga akan diinformasikan harga daripada karya tenun. Di bawah ini terdapat gambar skema aktifitas di ruang katalog.

ALUR KEGIATAN PENGGUNA



KEBUTUHAN RUANG PROGRAM RUANG

Galeri			
No	Nama Ruang	Kegiatan	Kapasitas (Orang)
1	Lobby	Berkumpul	10
2	Ruang Informasi	Menyambut tamu, dan memberi informasi.	2
3	Kasir	Transaksi Pembelian Tenun	2
4	Galeri	Memamerkan Tenun	20
5	Ruang Workshop	Pelatihan Menenun	26
6	Ruang Penyimpanan	Menyimpan Hasil Produksi	2
7	Toilet	BAK dan BAB	1
8	Toilet Difabel	BAK dan BAB	1

Cottage			
No	Nama Ruang	Kegiatan	Kapasitas (orang)
1	Kamar Tidur	Tidur, (Istirahat)	2
2	Teras	Bersantai	2
3	Resto dan Bar	Makan, Minum dan bersantai.	10
4	Shower Outdoor	Mandi	1
5	Dapur	Memasak	2
6	Ruang Penyimpanan	Menyimpan bahan baku	2
7	Toilet	BAK dan BAB	1
8	Toilet Difabel	BAK dan BAB	1

Kantor Pengelola			
No	Nama Ruang	Kegiatan	Kapasitas (orang)
1	Ruang Kerja Manager	Rapat	1
2	Ruang Rapat	Rapat	10
3	Ruang Istirahat Pegawai	Istirahat dan Makan	5
4	Ruang Keamanan	Memonitor Kegiatan	1

Service			
No	Nama Ruang	Kegiatan	Kapasitas (orang)
1	Tempat Wudhu	Berwudhu	2
2	Muhsollah	Sholat	15
3	Parkir Motor	Memarkir Motor	10
4	Ruang MEE	Tempat mesin genset dan pompa air.	2

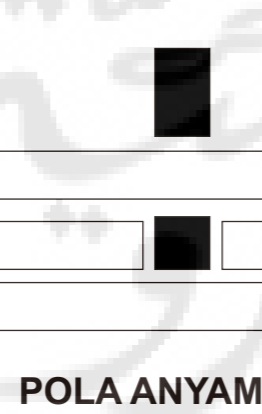
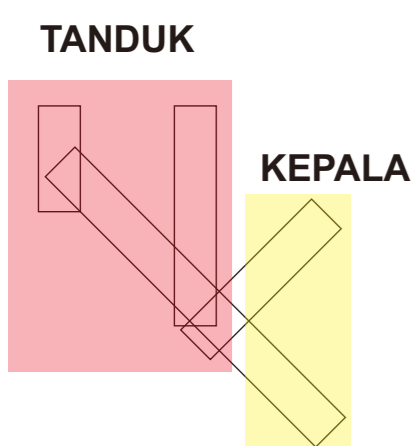
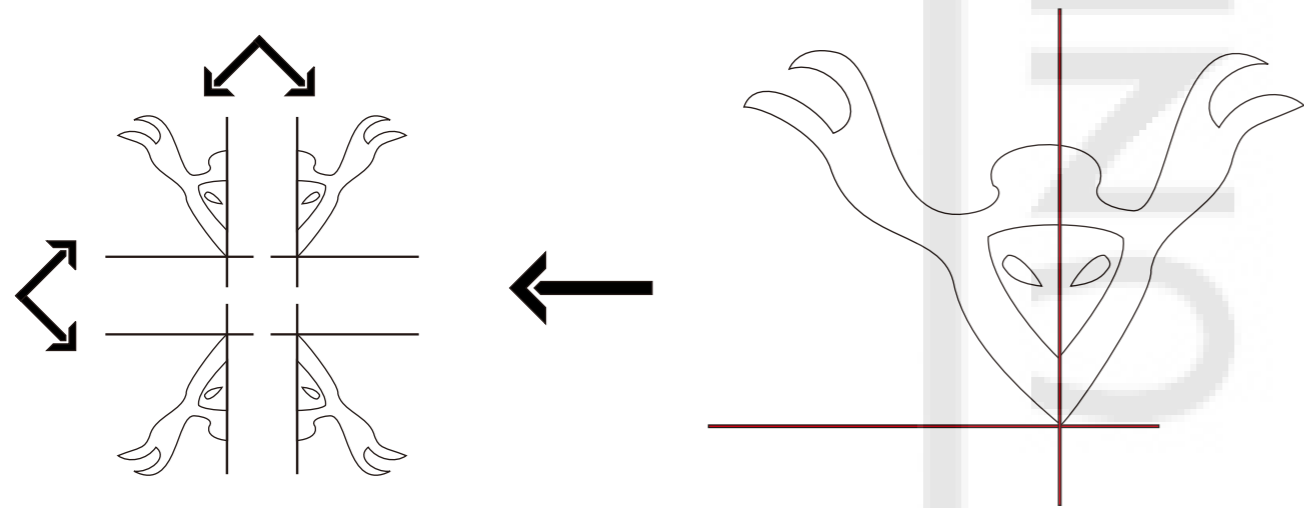
No	Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Standar per orang (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
1	Lobby	10	1,2	1	12
2	Ruang Informasi	2	1,5	1	3
3	Kasir	2	1,5	1	3
4	Galeri	40	4	1	160
5	Ruang Workshop	26	2	1	52
6	Ruang Penyimpanan	2	3	2	12
7	Toilet	1	3	2	6
8	Toilet Difabel	1	3,5	1	3,5
Total Luasan					245,5
Sirkulasi					20%
Total Kebutuhan					294,6 (295)

No	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Standar per orang (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
1	Lobby	10	1,2	1	12
2	Ruang Informasi	2	1,5	1	3
3	Kasir	2	1,5	1	3
4	Galeri	40	4	1	160
5	Ruang Workshop	26	2	1	52
6	Ruang Penyimpanan	2	3	2	12
7	Toilet	1	3	2	6
8	Toilet Difabel	1	3,5	1	3,5
Total Luasan					245,5
Sirkulasi					20%
Total Kebutuhan					294,6 (295)

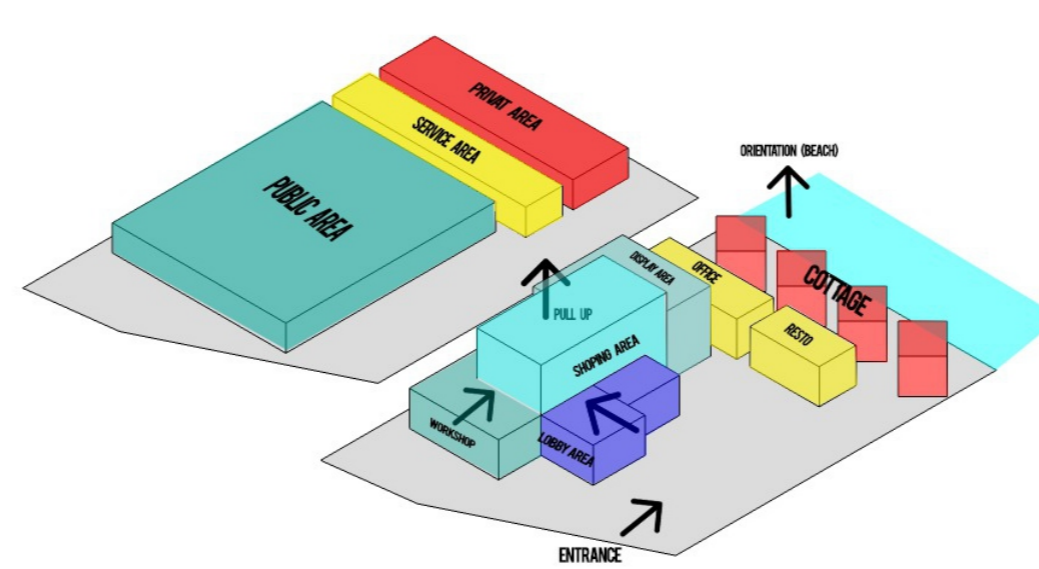
Kantor Pengelola					
No	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Standar per orang (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
1	Ruang Kerja Manager	1	2	1	2
2	Ruang Rapat	10	1,2	1	12
3	Ruang Istirahat Pegawai	5	3	1	15
4	Ruang Keamanan	1	3	1	3
Total Luasan					32
Sirkulasi					20%
Total Kebutuhan					38,4

Service					
No	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Standar per orang (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
1	Tempat Wudhu	2	1	1	2
2	Muhsollah	16	0,72	1	11,5
3	Parkir Motor	10	2	1	20
4	Ruang MEE	2	3	1	6
Total Luasan					39,5
Sirkulasi					20%
Total Kebutuhan					47,5

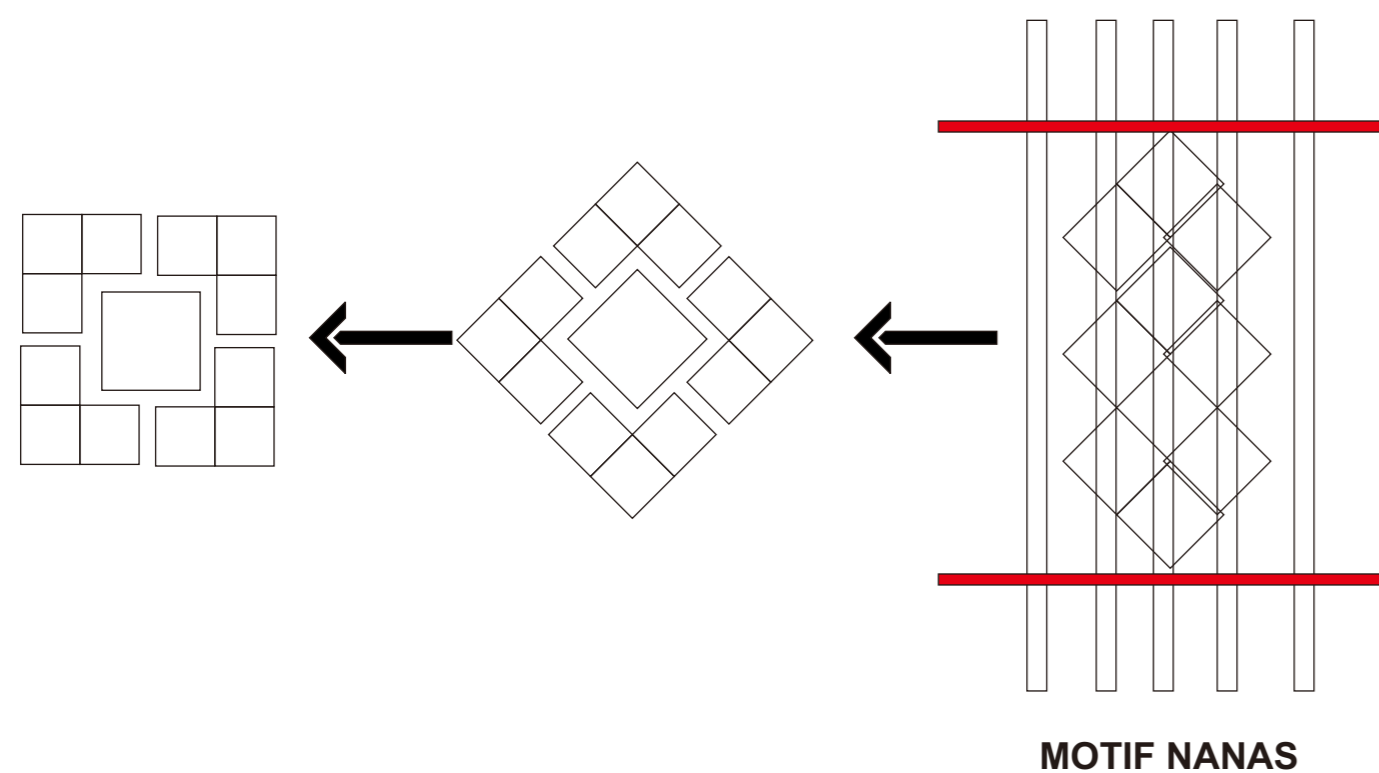
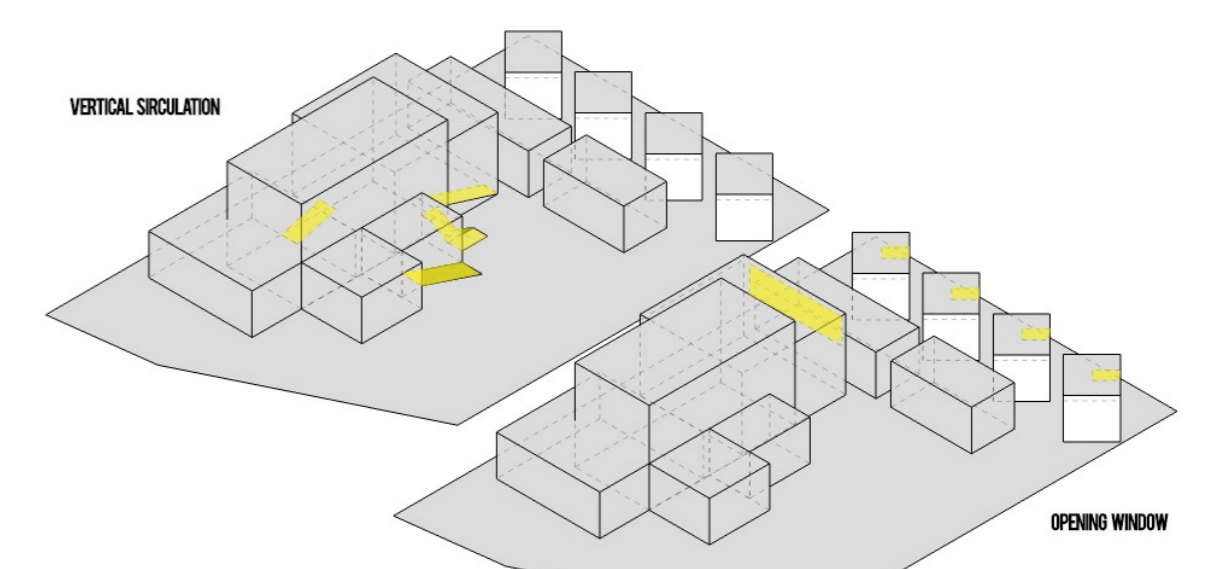
TRANSFORMASI BENTUK

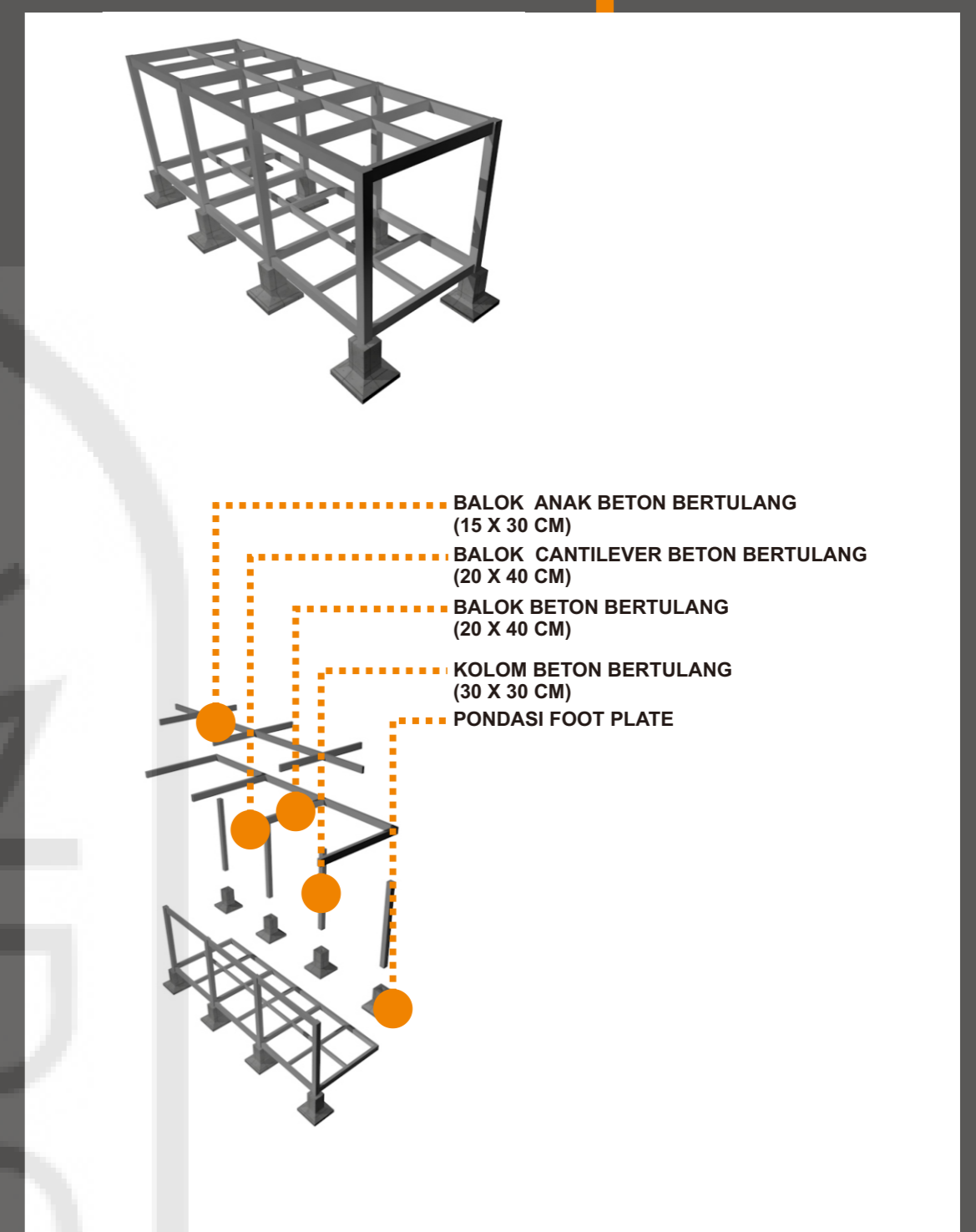
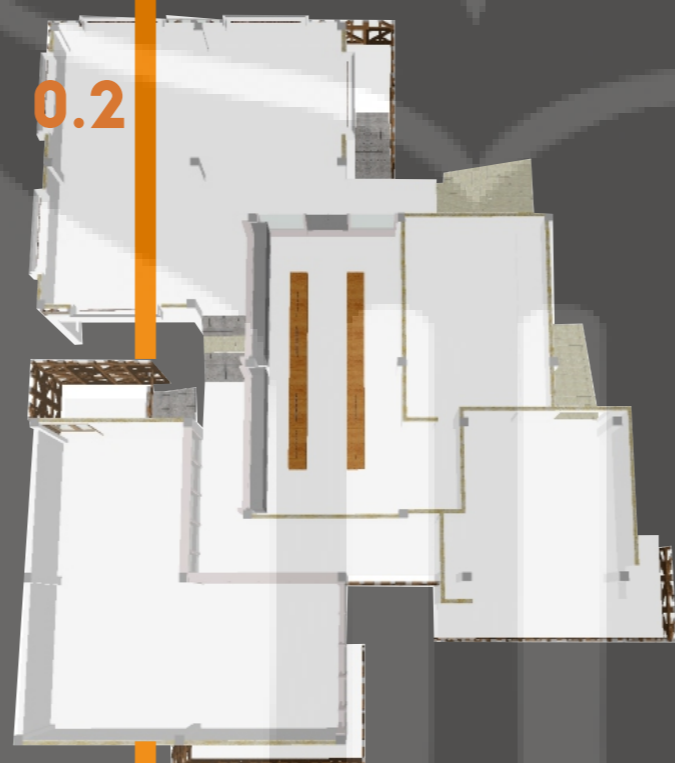


GUBAHAN MASSA



SIRKULASI VERTIKAL





DEKRIPSI RANCANGAN

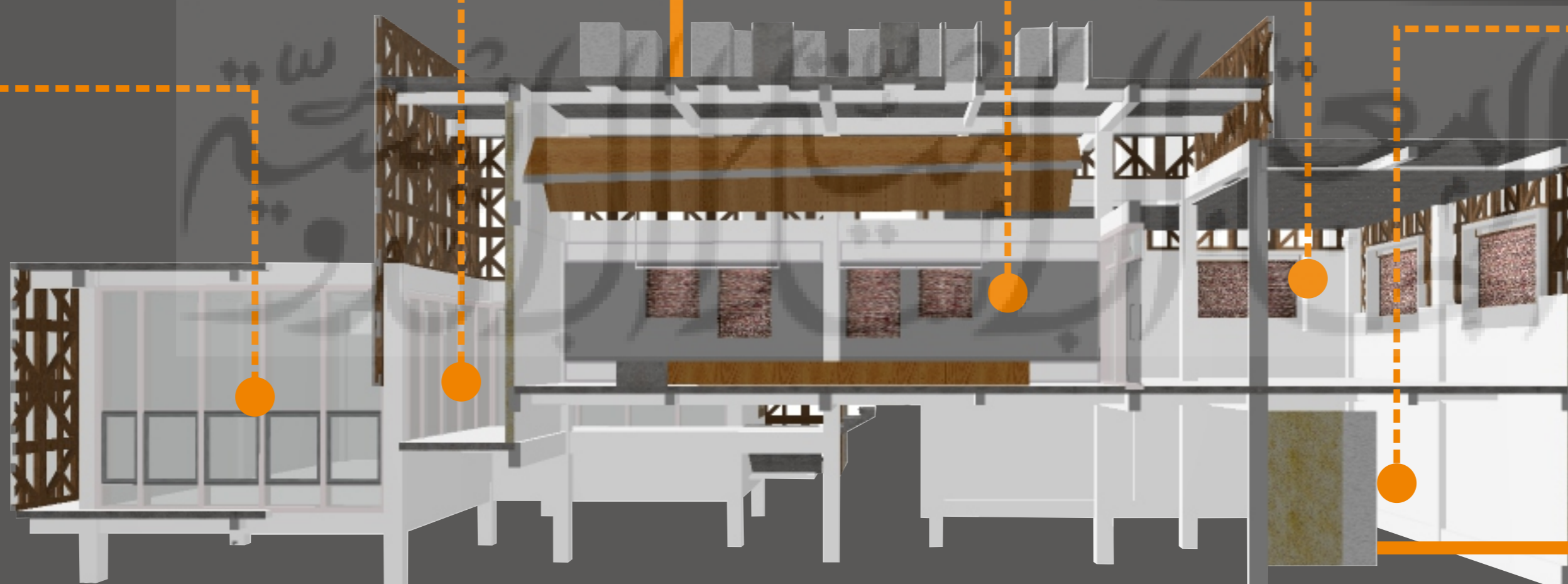
SIRKULASI

AREA BERBELANJA

AREA PAMERAN

AREA PELATIHAN

AREA LAVATORY



0.1

Berdasarkan analisis yang dijelaskan pada BAB sebelumnya, yaitu mentransformasikan motif tenun (bunga nenas) ke elemen pembentuk dasar bangunan (grid) menghasilkan rancangan seperti di bawah ini.

Penempatan massa rancangan sudah mampu memisahkan sirkulasi pengunjung galeri dan penginapan, serta berorientasi terhadap keunggulan view di tepi pantai. Dari gambar site plan dapat dilihat bagaimana sirkulasi pengguna pada rancangan ini mulai masuk lokasi akan diarahkan ke area parkir. Setelah itu, pengunjung akan dipisah ke area yang ingin dituju.

0.2

Pada gambar denah di atas diketahui bahwa bagaimana setelah masuk site (menurut site), maka pengunjung akan diarahkan langsung ke lobby melewati ramp. Setelah melewati lobby pengunjung langsung bertemu dengan ruang informasi, sehingga dapat melakukan registrasi apakah pengunjung ingin menuju ruang pameran atau ingin belajar menenun, lalu melewati lorong (sirkulasi) yang disana pengunjung dapat melihat kegiatan pameran bisa melihat kegiatan menenun, sedangkan yang ingin belajar menenun setelah melewati lorong ruang pelatihan bisa langsung ke arah kiri menuju pintu masuk ruang pelatihan.

0.3

Setelah melewati ruang-ruang galeri tadi, pengunjung akan diarahkan ke ruang mushollah. Karena bagi pengunjung yang selesai belajar menenun, aktifitas selanjutnya adalah istirahat dan sholat. Maka disediakanlah ruang untuk sholat. Sedangkan di sebelah mushollah terdapat ruang MEE. Ruang MEE diletakkan di sebelah ruang mushollah karena apabila diligat pada gambar site plan, ruang ini mudah diakses dari parkir sehingga apabila ada aktifitas seperti perawatan mesin genset dan lain-lain, ruang ini mudah diakses

0.4

Setelah melewati ruang-ruang galeri tadi, pengunjung akan diarahkan ke ruang mushollah. Karena bagi pengunjung yang selesai belajar menenun, aktifitas selanjutnya adalah istirahat dan sholat. Maka disediakanlah ruang untuk sholat. Sedangkan di sebelah mushollah terdapat ruang MEE. Ruang MEE diletakkan di sebelah ruang mushollah karena apabila diligat pada gambar site plan, ruang ini mudah diakses dari parkir sehingga apabila ada aktifitas seperti perawatan mesin genset dan lain-lain, ruang ini mudah diakses

0.5

Setelah melewati area galeri dan melakukan kegiatan pribadi masing-masing pengunjung, maka disediakanlah area servis yang menyediakan ruang bagi pengunjung untuk bersantai atau pun makan dan minum yaitu sebuah restaurant. Restaurant sendiri langsung didukung oleh sebuah dapur yang nanti dapat diakses langsung oleh pengelola karena disediakan pintu bagi pengelola untuk dapat langsung menuju dapur.

0.6

Dan untuk denah terakhir yaitu area yang terletak di bagian akhir site yang berbatasan langsung dengan pantai yaitu area penginapan. Pada gambar di atas dapat kita lihat bentuk denah penginapan yang berbeda dari bentuk denah yang lain (kotak) karena harus terpotong untuk sirkulasi pengguna. Sehingga rancangan bentuk denah penginapan terpotong bagian pojok kanan. Untuk tetap mencapai luasan yang telah direncanakan, penulis menambahkan bagian terpotong tadi pada area pojok kiri denah, sehingga grid harus diganti menjadi 5 x 3 meter dengan menambahkan struktur cantilever pada bagian pojok kanan.

EKSTERIOR



INTERIOR